

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi kebijakan parkir berlangganan sekaligus menjelaskan kontestasi kepentingan yang mewarnai proses pengelolaan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian membuktikan bahwa berdasarkan informasi dari informan, UPTD Parkir memiliki kepentingan pribadi diluar kepentingan formalnya sebagai administrator implementasi kebijakan dengan tujuan yang sama yaitu mempertahankan kebijakan parkir berlangganan di Kabupaten Sidoarjo oleh karena itu UPTD Parkir bersemangat untuk meningkatkan kualitas pelayanan dengan melakukan kerjasama dengan kelompok kepentingan parkir yang disebut dengan *broker*. Kerjasama yang saling menguntungkan karena kepentingan masing-masing actor terpenuhi dan pengelolaan parkir berlangganan terlihat baik-baik saja. Ini adalah bagian dari politisasi parkir berlangganan. *Broker* merasa nyaman saat bekerja dan tetap mengelola wilayah parkirnya dan UPTD Parkir menerima keuntungan tidak ada pungutan ganda dengan paksaan yang terjadi di lapangan. UPTD Parkir secara tidak langsung mengizinkan juru parkir yang dikelola *broker* untuk menerima uang jika masyarakat memberikannya dengan ikhlas. Implementasi kebijakan parkir berlangganan juga belum terlaksana dengan baik karena tidak didukung oleh Sumber daya manusia yang cukup, konten perdanya sendiri malah menciptakan kebocoran dengan adanya pembayaran ganda di masyarakat. Masyarakat tetap membayar parkir dan sekaligus parkir berlangganan.

Kata Kunci : Kepentingan, Kebijakan Publik, Kebijakan Parkir Berlangganan, Implementasi Kebijakan

## ABSTRACT

This study aims to clarify the implementation of parking policy also explains contestation subscribe interests that characterizes the process of parking management subscribed in Sidoarjo. This study used qualitative research methods with case study approach.

The research proves that based on information from informants, UPTD parking has a personal interest outside interests as an administrator formal implementation of the policy with the same goal of maintaining subscribe parking policy in Sidoarjo therefore UPTD Parking eager to improve service quality by conducting cooperation with interest groups parking called the broker. Mutually beneficial cooperation for the interests of each actor met and subscribe parking management looks fine. It is part of the parking politicization subscription. Broker feel comfortable while working and still manage the parking area and parking UPTD receive benefits no double charges of coercion that occur in the field. UPTD indirectly parking permit parking attendants who managed broker to receive money if people give willingly. Subscribe parking policy implementation is also not performing well because it is not supported by sufficient human resources, even creating content themselves perdana leakage in the presence of a double payment in the community. People still pay for parking and parking at the same subscription.

Keywords: Interest, Public Policy, Policy Subscribe Parking, Implementation